

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian**

Inti kajian ini adalah masalah nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penulis melihat bahwa nilai perusahaan tersebut merupakan hasil dari interaksi *performance* perusahaan dan situasi pasar yang terjadi, perspektif atau sudut pandang yang penulis gunakan untuk mengkaji masalah ini adalah kinerja perusahaan, risiko sistematis.

Pemilihan lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian serta pertimbangan sebagai berikut :

1. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan informasi yang lengkap tentang data-data keuangan perusahaan dan perkembangan pergerakan harga saham.

Menurut Sugiyono (2009:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang termasuk di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2011, horizon waktu penelitian yaitu selama lima tahun.

Menurut Sugiyono (2009:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2011:85), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan teknik *sampling purposive* maka diperoleh pertimbangan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang selalu *listed* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007-2011
2. Perusahaan yang secara rutin menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2007-2011
3. Perusahaan yang secara berturut-turut termasuk dalam perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perusahaan-perusahaan yang termasuk pertimbangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Daftar perusahaan yang dijadikan sampel

No.	Nama Perusahaan/Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk. (ADES)
2	Cahaya Kalbar Tbk. (CEKA)
3	Davomas Abadi Tbk. (DAVO)
4	Delta Djakarta Tbk. (DLTA)
5	Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)
6	Mayora Indah Tbk. (MYOR)
7	Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI)
8	Prasidha Aneka Niaga Tbk. (PSDN)
9	Sekar Laut Tbk. (SKLT)
10	Siantar Top Tbk. (STTP)
11	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA)
12	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. (ULTJ)

### 3.2 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51), desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Berkaitan dengan desain penelitian, Mohammad Nazir (2005:84) menyatakan sebagai berikut:

“Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian. Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana dan struktur. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan

Eric Syawal Alghifari, 2013

Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam proses penganalisaan data adalah berupa variabel kuantitatif.”

Langkah-langkah desain penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

### 3.3 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif.

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2006:10), penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu dan masa sekarang (sedang terjadi) adalah penelitian deskriptif, dengan demikian melalui penelitian deskriptif dapat diperoleh besarnya risiko sistematis ( $\beta$ ), kinerja perusahaan (ROA), nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk memprediksikan dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Suharsimi Arikunto (2006:8) mengemukakan penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan, dengan

menggunakan penelitian verifikatif dapat mengetahui pengaruh atau bentuk hubungan kausal risiko sistematis ( $\beta$ ), kinerja perusahaan (ROA), nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

### 3.4 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.4.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:2), definisi variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk menjawab dan mengungkapkan masalah serta tujuan penelitian, perlu dikemukakan terlebih dahulu variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian ini. Penelitian dengan judul “pengaruh risiko sistematis terhadap kinerja perusahaan dan implikasinya pada nilai perusahaan” memiliki tiga variabel. Risiko sistematis merupakan variabel eksogen yang diteliti (variabel independen), kinerja perusahaan merupakan variabel endogen yang diberlakukan sebagai variabel antara (*intervening variable*), nilai perusahaan merupakan variabel endogen yang diberlakukan sebagai variabel dependen. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut :

1. Risiko Sistematis (Variabel X)

Risiko sistematis adalah risiko yang ditimbulkan dari faktor-faktor fundamental makro.

2. Kinerja Perusahaan (Variabel Y)

Kinerja perusahaan adalah pengukuran prestasi perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks dan sulit, karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan.

3. Nilai Perusahaan (Variabel Z)

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut di jual.

### 3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 akan menjelaskan tentang operasional variabel.

Tabel 3.2  
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Risiko Sistematis (X)	<i>variability in security's total returns that is directly associated with overall movement in the general market or economy is called systematic risk</i> ”, artinya variabilitas dalam total tingkat pengembalian sekuritas yang secara langsung berhubungan dengan gerakan secara keseluruhan di pasar umum atau ekonomi disebut risiko sistematis (Jones, 2010:207)	Beta Saham	$R_i = \alpha_i + \beta_i R_m + e_i$ (Jones, 2010:229)	Rasio
Kinerja Perusahaan (Y)	Kinerja perusahaan bisa digambarkan melalui kondisi keuangan yang bisa diukur melalui rasio keuangan (Van Horne dan Wachowicz, 2005:200)	Return On Asset (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$ (Van Horne dan Wachowicz, 2005:224)	Rasio

Nilai Perusahaan (Z)	<i>Firm value is often decomposed into the value of assets in place and the value of growth opportunities,</i> artinya nilai perusahaan sering didekomposisi menjadi nilai aset di tempat dan nilai peluang pertumbuhan (Shin dan Stulz, 2000:1)	Tobin's Q	$q = \frac{E + D}{A}$ (Shin dan Stulz, 2000:3)	Rasio
----------------------	--	-----------	--	-------

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, penulis mendapatkan data dan informasi yang berasal dari internet, jadi data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Gima Sugiama (2008:129), data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa *Fact Book* 2008-2012, selain itu data diperoleh dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) berupa data *closing price* saham bulanan dan [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) berupa data bulanan IHSG.

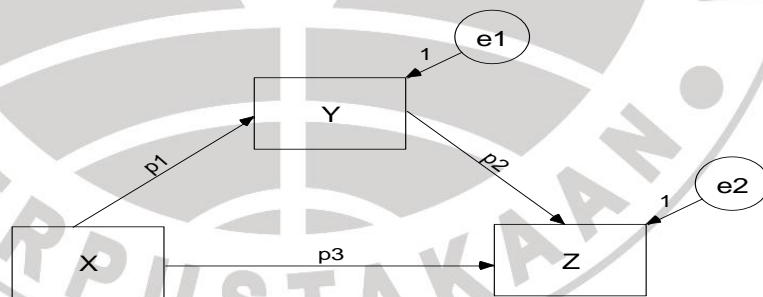
### 3.6 Metode Analisis Yang Digunakan

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:29) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis yang dilakukan adalah deskripsi nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari setiap variabel (risiko sistematis, kinerja perusahaan, nilai perusahaan).

### 3.6.2 Path Analysis

Menurut Kusnendi (2008:147) dalam model analisis jalur yang dianalisis adalah hubungan sebab akibat dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung (*direct effect*), dan tidak langsung (*indirect effect*) seperangkat variabel penyebab terhadap variabel akibat. Melalui analisis jalur ini dapat diketahui masing-masing variabel dan dapat digambar secara diagramatik struktur pengaruh dari variabel-variabel tersebut melalui diagram jalur (*path diagram*). Terdapat beberapa asumsi dalam path analisis seperti : model distribusi normal, *multivariate outliers* dan uji multikolinieritas, untuk model distribusi normal nilai *cr skewness* dan kurtosis semuanya harus lebih kecil dari 2,58, untuk *multivariate outliers* nilai  $d^2$  harus lebih kecil dari 16,266 (diperoleh dari perhitungan excel (= CHINV(0.001,3)), 0.001 menunjukkan tingkat kesalahan dan angka 3 menunjukkan jumlah variable yang diobservasi), untuk uji multikolinieritas apabila nilai  $CN > 1000$  dan nilai *determinant of sample covariance matrix* = 0, maka dalam data set sampel terdapat multikolinieritas. Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya, maka hubungan kausal antar variabel penelitian dapat digambarkan secara struktural dalam diagram jalur sebagai berikut:



GAMBAR 3.1 Model struktural

Berdasarkan diagram jalur di atas, dapat dirumuskan persamaan struktural model yang akan di uji sebagai berikut :

$$Y = \rho_1 X + e_1$$

$$Z = \rho_3 X + \rho_2 Y + e_2$$

Rancangan pengujian hipotesis akan dijelaskan oleh tabel dibawah ini :

**Eric Syawal Alghifari, 2013**

Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3  
Rancangan pengujian model dan hipotesis

Pengujian	Hipotesis Statistik	Statistik Uji	Kriteria Uji
Keseluruhan ( <i>Overall Model Fit</i> )	$H_0 : S = \Sigma$ : Matriks Kovariansi antar variabel Risiko Sistematis, Kinerja Perusahaan, Nilai Perusahaan data sampel tidak berbeda dengan estimasi matriks kovariansi populasi	Nilai P, RMSEA dan CFI	Diharapkan $H_0$ diterima, jika $P \geq 0,05$ ; RMSEA < 0,08 dan atau CFI > 0,90
	$H_1 : S \neq \Sigma$ : Matriks Kovariansi antar variabel Risiko Sistematis, Kinerja Perusahaan, Nilai Perusahaan data sampel tidak berbeda dengan estimasi matriks kovariansi populasi		
Kinerja Perusahaan	$H_0 : \rho_1 = 0$ : Risiko Sistematis tidak mempengaruhi Kinerja Perusahaan $H_1 : \rho_1 > 0$ : Risiko Sistematis berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan	Nilai $t$	Diharapkan $H_0$ Ditolak, jika : nilai t-hitung $\geq 1,96$ atau P-hitung < 0,05
Nilai Perusahaan	$H_0 : \rho_2 = \rho_3 = 0$ : Risiko Sistematis, Kinerja Perusahaan tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan $H_1 : \rho_2 > 0$ : Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan $H_1 : \rho_3 > 0$ : Risiko Sistematis berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Nilai $t$	Diharapkan $H_0$ Ditolak, jika : nilai t-hitung $\geq 1,96$ atau P-hitung < 0,05